Pasar Desa Harus Atasi Masalah Sampah

DAMPAK penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan yang selama ini menampung pembuangan sampah dari Kota Yogya, Bantul dan Sleman, kini DIY betul-betul mengalami darurat sampah.

"Mudah-mudahan tanggal 5 September mendatang telah dibuka kembali, sehingga mengurangi beban masyarakat. Namun persoalan sampah tetap harus ada jalan keluarnya," ujar Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (PMK) Sleman, Samsul Bakri SIP MM ketika membuka acara pembinaan pengelola dan pedagang pasar kalurahan tingkat Kabupaten Sleman di aula OP Room Dinas PMK, Senin (28/8).

Samsul Bakri sendiri berharap, jangan sampai pasar desa atau kalurahan di Sleman menjadi kumuh karena persoalan sampah. Harus dicari solusi atau pemecahannya, mengingat bagi pedagang pasar adalah rumah kedua setelah rumah tangga tempat tinggalnya. "Ironisnya saat ini karena di tempat tinggalnya tidak ada penampungan sampah, malah dibawa ke pasar yang ada bak pembuangan," tambahnya.

Mengingat pasar merupakan produksi sampah terbesar, maka perlu ada sinergitas antara pengelola, paguyuban pedagang pasar dan pemerintah kalurahan untuk bersama-sama menanganinya. Membangun sistem budaya baik, untuk kebersihan pasar sehingga tetap nyaman dikunjungi masyarakat.

Menurut Samsul Bakri, sampah bisa juga menjadi potensi bisnis jika dikelola dengan baik, melalui kegiatan Badan Usaha Milik Desa atau Kalurahan bagi yang sudah ada. "Bila dikelola sungguh-sungguh sampah pasar akan menjadi sumber pendapatan, selain retribusi dan parkir, " ujarnya.

Kepala Bidang Fasilitasi Perdagangan Tradisional Disperindag Sleman, Purwoko Hariyadi mengungkapkan, saat ini di Sleman ada 41pasar kabupaten dan 38 pasar desa atau kalurahan yang dikelola pemerintah kalurahan atau BUMKal. Dengan keberadaan pasar tersebut tiap hari atau pasaran, akan melibatkan banyak orang yakni pedagang dan pengunjung.

Sudah barang tentu akan menimbulkan produksi sampah yang tinggi, untuk itu perlu pemecahannya agar kondisi pasar tetap bersih.

"Di beberapa tempat terutama pasar kabupaten sudah ada bak penampung sampah dan secara rutin diambil armada truk untuk dibawa ke TPA, sedangkan pasar desa banyak yang belum menyediakan penampungan. Kalau pun ada masih terbatas, atau seadanya," ungkap Purwoko Hariyadi ketika menjadi narasumber pertemuan tersebut.

Beberapa pencegahan dilakukan, seperti melarang pedagang yang membawa sampah dari rumah dan juga pembakaran. Dalam hal ini pembakaran sampah bisa dilakukan, asal polusi partikel diminimalisir. Cara lain, seperti yang dilakukan Pasar Buah Gemah Ripah Gamping, olah sampah menjadi biogas yang bisa dimanfaatkan berbagai keperluan, sehingga cukup mengatasi persoalan sampah pasar.

Menurut Purwoko, pemilahan sampah sebaiknya jangan diserahkan kepada paguyuban pedagang pasar saja. Karena mereka berdagang, sibuk dengan aktivitas rutin. Peranan pengelola pasar sangat dibutuhkan, bekerjasama dengan pemerintah kalurahan untuk mengatasi persoalan sampah.

"Memang butuh modal, untuk maju bersama. Harapannya kalau pasar bersih, menambah kenyamanan pengunjung. 'Pasare resik rejekine becik' ungkapan bahasa Jawa yang bermakna." tutup Purwoko Haryadi.

(Sutopo Sgh)-f

KR-Sutopo Sgh

Rembug pasar antara pengelola dan pedagang di Pasar Jomblang Gamplong di antaranya soal sampah.

Pentingnya Bank Pakan Hijauan

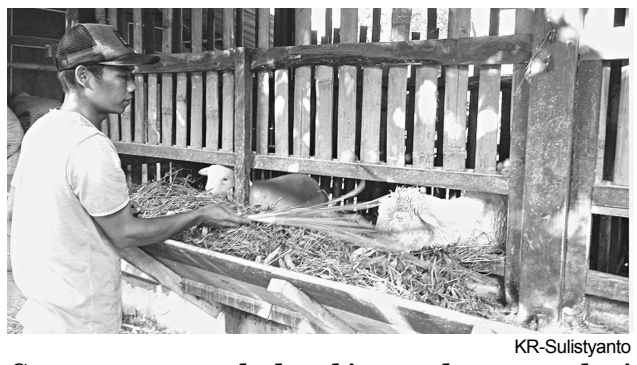

KR-Sulistyanto

Seorang peternak kambing sedang memberi pakan hijauan.

HEWAN ruminansia seperti sapi, kerbau, rusa, domba dan kambing senang makan aneka rumput termasuk yang tumbuh liar di alam bebas. Namun sebagian peternak jenis hewan ruminansia ada yang merasa kesulitan memperoleh rumput sebagai pakan hijauan saat musim kemarau.

Pasalnya sebagian jenis rumput mengering ataupun tak bisa tumbuh baik, sebab kekurangan air. Berbeda ketika musim pengujan lebih mudah diperoleh aneka rumput yang tumbuh subur. Namun ketika setiap hari banyak hujan, ada kendala pula untuk mencari rumput di alam bebas.

Suatu langkah bijaksana, jika pemilik ternak ruminansia mempunyai lokasi bank pakan hijauan, misalnya menanam sendiri beberapa jenis rumput di pekarangan, kebun maupun di sawah. Sewaktu-waktu merasa sulit mencari di alam bebas, maka bisa memotong/memanen di bank pakan hijauan.

Menurut Lurah Bangunkerto Turi Sleman, Anas Makruf, sebagian peternak hewan ruminansia di kalurahannya sudah memiliki bank pakan hijauan. Jenis rumputnya cukup beragam seperti rumput gajah (kolonjono), pakchong, gama umami dan odot.

"Selain berada di tanahnya sendiri, ada pula yang menyewa tanah kas desa untuk menanam aneka jenis rumput sebagai bank pakan hijauan," ungkap Anas, Jumat (1/9/2023).

Adapun hewan ruminansia yang dipelihara oleh warganya, lanjut Anas, terutama jenis domba, kambing, sapi dan kerbau. Selain dapat digunakan sendiri, hasil panenan bank pakan hijauan bisa pula dijual. Apalagi ketika suasana menjelang Idul Adha, pakan hijauan akan lebih banyak dibutuhkan terlebih oleh para pelaku jual-beli hewan kurban.

Sementara itu, Endra Giyanto sebagai kru di destinasi wisata dan kuliner Puri Mataram yang dikelola Badan Usaha Milik Kalurahan (BumKal) Tridadi Sleman menjelaskan, hewan ruminansia di Puri Mataram banyak membutuhkan pakan hijauan. Sehingga, tak jauh dari Puri Mataram ada lahan khusus sebagai bank pakan hijauan.

"Saat ini, paling banyak yang kami budidayakan jenis rumput pakchong yang mirip rumput kolonjono. Tapi batangnya lebih empuk, sehingga domba maupun rusa senang makan jenis rumput ini," ungkap Endra.

Selain rumput pakchong, sebutnya, sejumlah rumput yang biasa tumbuh liar di alam bebas juga dibiarkan hidup di bank pakan hijauan tersebut. Sehingga bisa rutin dipanen menggunakan pemotong rumput. Agar semua jenis rumput tumbuh dengan baik, secara berkala diberi pupuk. Ketika tanahnya kering, perlu rutin disiram.

"Selain domba merino dan rusa yang termasuk hewan ruminansia, kami juga memiliki hewan lain yang juga rutin diberi rumput yaitu kuda serta kelinci," terangnya.

Dalam suatu kesempatan, Dekan Fakultas Peternakan (Fapet) UGM, Prof Ir Budi Guntoro SPt MSc PhD juga menegaskan, pentingnya memiliki bank pakan hijauan. Keberadaannya dapat memberi banyak manfaat, misalnya ketika merasa sulit mencari pakan hijauan di alam, maka memanen di bank pakan hijauan. "Alangkah baiknya jika jenis pakan hijauan yang ditanam di bank pakan hijauan merupakan jenis pakan unggul, berkualitas dan banyak kandungan nutrisi yang dibutuhkan ternak," tuturnya.

(Sulistyanto)

EMPON-EMPON

Ramuan Singkirkan Mual

JAHE menjadi salah satu bahan herbal yang khasiatnya sudah dirasakan masyarakat luas. Terutama digunakan sebagai bahan minuman segar dan jamu seduhan. Salah satu minuman favorit berkhasiat jamu dengan bahan jahe adalah jasernis (jahe-serai-jeruk nipis).

Suranti, warga Mlati Sleman, mengaku senang membuat minuman jasernis. Perpaduan bahan alami wujud rimpang jahe, bonggol serai dan perasan jeruk nipis diyakini memiliki manfaat kesehatan. Baik sebagai ikhtiar mencegah maupun melawan gangguan kesehatan.

"Masing-masing bahan alami ini memiliki manfaat kesehatan tersendiri. Apalagi kalau saling dipadukan atau dikombinasi," jelasnya, Jumat (1/9/2023).

Dalam membuat jasernis, sebut Ranti, tak rumit. Sebaiknya rimpang jahe dibakar lalu digeprek dahulu. Demikian pula dengan bonggol serainya juga digeprek dahulu. Kedua bahan ini direbus dengan satu gelas air hingga mendidih. Bisa pula cukup diseduh dengan rebusan air mendidih.

Sebelum disajikan diberi perasan jeruk nipis, bisa pula irisan jeruk nipis dan masih ada kulitnya. Sebagai pemanisnya dapat menggunakan gula batu. Salah satu manfaat kesehatannya, yakni membantu melawan atau menyingkirkan mual serta sakit perut.

"Saya sendiri merasa cocok menggunakan minuman jasernis untuk membantu menghindarkan dan melawan gangguan kesehatan seperti mual-mual dan sakit perut," tandasnya.

Ibu dari empat anak ini mengungkapkan, rasa mual dan sakit perut bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya karena mabuk kendaraan. Kaum wanita pada awal kehamilan (tanda-tanda hamil) biasa pula ada gejala mual dan muntah. Tak kalah penting, minuman tersebut juga diyakini dapat menghangatkan badan, tinggi kandungan antioksidannya dan bisa melancarkan sirkulasi darah.

Ketika dirinci satu per satu, sebut Ranti, rimpang jahe memiliki khasiat kesehatan seperti menurunkan risiko sakit jantung, kadar gula darah tinggi, kanker dan nyeri haid. Bahkan bisa membantu menjaga berat badan agar tetap ideal (mencegah obesitas).

Sedangkan serai antara lain dapat menjadi musuh serangan diare, mual/sakit perut/kembung, peradangan, bagus untuk kesehatan kulit serta mempunyai kandungan antioksidan yang tinggi. Termasuk pula dapat melawan kolesterol jahat yang dapat memicu gangguan kesehatan seperti stroke dan penyakit jantung.

"Jeruk nipis juga mempunyai beberapa khasiat kesehatan, antara lain membantu program diet untuk menurunkan berat badan dan bagus untuk metabolisme tubuh," ungkapnya.

Sedangkan kandungan vitamin C pada jeruk nipis diyakini bisa berperan mendukung imunitas atau kekebalan tubuh. Sehingga ketika ada pandemi Covid-19, jeruk nipis, jahe dan serai termasuk bahan alami yang banyak dicari warga. Selain itu bagus pula untuk mendukung kesehatan sistem pencernaan dan pernapasan.

Ditambahkan Ranti, selain jasernis, ia, suami dan keluarganya juga senang minum minuman berbahan empon-empon maupun rempah-rempah lainnya seperti wedang uwuh. Dalam wedang uwuh ada pula bahan rimpang jahe. Bahan lainnya seperti kayu secang, kapulaga, daun/ gagang cengkih serta daun kayu manis. **(Sulistyanto)-f**

KR-Sulistyanto

Minuman berbahan jahe, serai dan jeruk nipis dapat mendukung kesehatan badan.

Rumput Belulang Kuatkan Tulang

KR-Sutopo Sgh

Rumput belulang yang banyak manfaat untuk kesehatan.

BAGI petani biasanya jenis rumput ini sering dianggap gulma, pengganggu tumbuhan. Tidak heran petani langsung babat habis, atau dicabut dibuang begitu saja agar tanaman bersih dan hidup subur. Orang Jawa menyebutnya 'suket lulangan', bisa tumbuh di kebun, pematang sawah atau pinggir jalan.

Beberapa kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan dalam rumput belulang adalah, protein, lemak, saponin, tanin, polifenol dan etanol.

Meningkatkan kesehatan tulang, rumput belulang mengandung senyawa silika, yang dapat meningkatkan kesehatan tulang. Kandungan silika pada rumput belulang, juga dapat membantu mencegah kerapuhan tulang serta mempercepat penyembuhan tulang yang patah.

Mencegah kanker, sifat antioksidan dan antibakteri pada rumput belulang dapat mencegah sel kanker berkembang di dalam tubuh. Caranya mudah, ambil beberapa lembar rumput belulang dan bersihkan sampai akar-akarnya, seduh dengan air panas. Tunggu sampai hangat-hangat sedikit, saring dan minum seperti minum teh pagi atau sore. Rebusan rumput belulang, efektif mencegah perkembangan sel kanker paru dan kanker serviks.

Mengobati tipes, mengonsumsi rebusan rumput belulang juga dapat meredakan demam akibat penyakit tipes. Hal ini, karena adanya beberapa kandungan dalam rumput belulang yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh seperti di atas.

Menyembuhkan luka pendarahan, rumput belulang juga dapat mempercepat luka pendarahan karena suatu hal, seperti terjatuh. Tempelkan rumput belulang yang sudah dihaluskan, bisa ditumbuk atau blender pada area luka pendarahan. Rumput belulang akan mempercepat menghetikan pendarahan, dan luka pun menjadi kering. Kandungan zat antioksidan pada rumput belulang yang cepat menutup pendarahan, maka sering pula digunakan masyarakat Jawa pasca persalinan.

Mengatasi menstruasi, bagi wanita yang mengalami menstruasi sering merasakan tidak nyaman seperti, nyeri, kram perut, pegal, lemas dan lain sebagainya. Minumlah rebusan rumput belulang, seperti minum teh pagi atau sore. Badan akan terasa nyaman dan bugar, seiring selesai masa menstruasi.

Meredakan kejang akibat epilepsi, mengonsumsi rumput belulang juga dapat membantu meredakan kejang akibat epilepsi. Kandungan etanol dalam rumput belulang, mampu memberikan perlindung an terhadap kejang.

Mengobati radang sendi dan parasit, penyakit umum bagi orang tua biasa mengalami yakni radang sendi. Borehkan rumput belulang yang sudah dihaluskan, bisa diblender atau ditumbuk pada tempat yang merasa nyeri. **(Sutopo Sgh)-f**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.